

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ismaidar (2015) Rekam Medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesa, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan penunjang yang diberikan kepada pasien selama mendapat pelayanan di unit rawat inap rawat jalan dan gawat darurat serta catatan yang harus dijaga kerahasiaannya dan merupakan sumber informasi tentang pasien yang datang berobat kerumah sakit.

Menurut Hatta (2013) Pengodean adalah pemberian penetapan kode diagnosis menggunakan huruf atau angka kombinasi huruf dalam angka mewakili komponen data.

Menurut Hasibuan (2016) Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh individu, prilaku dan saifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.

Manulang (2008) mengatakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah seni dan ilmu memperoleh, memajukan, dan memanfaatkan tenaga kerja sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi dapat direalisasi secara berdaya guna, dan adanya kegairahan kerja dari pegawai. Salah satu metode yang digunakan untuk melakukan perhitungan jumlah tenaga berdasarkan kebutuhan adalah *Workload Indicators of Staffing Need Method* (Metode WISN). Metode ini merupakan salah satu metode yang dianjurkan

oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui Keputusan menteri kesehatan Nomor 81/MENKES/I/2004.

Rekam medis merupakan salah satu unit terpenting yang ada di dalam rumah sakit karena rekam medis adalah kunci utama untuk melakukan suatu pelayanan kesehatan dan sebagai sarana penilaian mutu rumah sakit. Begitu pula adanya jumlah petugas rekam medis tersebut sangat berpengaruh bagi rumah sakit, apabila dalam sebuah rumah sakit terjadi keterlambatan pelayanan pasien karena kurangnya petugas rekam medis maka akan berpengaruh pada beban kerjanya, sehingga dapat mempengaruhi mutu dan kualitas rumah sakit tersebut. Jika jumlah tenaga kerja sedikit, sedangkan beban kerja semakin meningkat, mengakibatkan kualitas kerja rendah dan akan mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit terhadap pasien, demikian juga sebaliknya apabila jumlah petugas lebih banyak dari pada beban kerja, maka banyak pula waktu yang tersisa sehingga pekerjaan menjadi kurang efektif. Salah satunya adalah peran rekam medis di bagian coding yang sangat dibutuhkan demi kelancaran pelayanan kesehatan untuk pengolahan data. Pengolahan data yang dihasilkan dari bagian pengodean salah satunya bermanfaat untuk pembuatan laporan rumah sakit dan kepentingan reimbursement.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 5 juli di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Kegiatan pengodean diagnosis pasien dilakukan oleh tiga orang petugas, akan tetapi masih terjadi penumpukan berkas rekam medis yang belum dilakukan

pengodean. sehingga apabila pasien atau petugas kesehatan membutuhkan berkas untuk kepentingan pemeriksaan atau kepentingan lain, berkas tersebut belum siap untuk digunakan karena dalam waktu 1X24 jam belum selesai dilakukan proses pengolahan. hal itu karena dengan jumlah petugas tiga orang tersebut selain melakukan pengodean diagnosis pasien juga melakukan pekerjaan lain seperti *analisis* dan *assembling*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Kebutuhan Sumber Daya Manusia Pengodean Instalasi Rekam Medis Berdasarkan Metode *Workload Indicator Of Staffing Need* di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Tahun 2016”

B. Rumusan Masalah

Berapakah jumlah kebutuhan SDM untuk melakukan pengodean diagnosis pasien di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui jumlah kebutuhan SDM untuk melakukan pengodean diagnosis pasien di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui uraian tugas petugas pengodean diagnosis pasien Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

- b. Menghitung jumlah kebutuhan SDM untuk melakukan pengodean diagnosis pasien Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul menggunakan metode *WISN*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak

- a. Bagi rumah sakit.

Mengetahui jumlah petugas untuk melakukan pengodean diagnosis pasien yang dibutuhkan berdasarkan beban kerja dari perhitungan metode *WISN*

- b. Bagi penulis.

Menambah wawasan penulis disamping teori yang dipelajari serta keterampilan di dunia kerja, juga sebagai tolak ukur untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

- c. Bagi institusi pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan pertimbangan mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan atau bagi pihak lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Menurut sepengetahuan peneliti, penelitian dengan topik yang sama belum pernah dilakukan. Namun penulis menemukan beberapa penelitian dengan tema yang terkait dengan tema tersebut, yaitu:

1. Anita (2013) dengan judul “Perencanaan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis dengan Metode *Workload Indicators of Staffing Need* (WISN) di Puskesmas Gondokusuman II Kota Yogyakarta”.

Hasil penelitian ini berupa uraian kegiatan tenaga pendaftaran dan pengelolaan rekam medis di Puskesmas Gondokusuman II yang secara garis besar meliputi kegiatan registrasi pasien serta pengelolaan rekam medis. Selain itu tenaga pendaftaran dan rekam medis juga turut dalam kegiatan rapat, lokakarya serta seminar di bidang rekam medis. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM dengan metode WISN, kebutuhan tenaga pendaftaran dan rekam medis yang ideal di Puskesmas Gondokusuman II adalah 5 orang sedangkan tenaga yang ada berjumlah 3 orang, maka diperlukan penambahan sebanyak 2 orang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anita dengan peneliti adalah sama-sama ingin mengetahui uraian pekerjaan dan beban kerja. Sedangkan perbedaan terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Anita ingin mengetahui uraian pekerjaan dan beban kerja semua petugas rekam medis, sedangkan penelitian ini hanya pada petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

2. Khubbilah (2014) dengan judul “Perhitungan Ulang Kebutuhan Tenaga Kerja di Administrasi Medis Rumah Sakit Pertamina Cirebon”.

Hasil penelitian ini berupa hasil perhitungan dengan teori WISN, jumlah seluruhnya 14 orang yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan yang ada di Administrasi Medis Rumah Sakit Pertamina Cirebon. Dari hasil perhitungan tersebut tenaga kerja yang berlebih sebanyak 2 orang. Persamaan penelitian yang dilakukan Khubbilah dengan peneliti yaitu sama-sama mengetahui perhitungan kebutuhan SDM. Sedangkan perbedaan terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Khubbilah ingin mengetahui kebutuhan SDM di bagian administrasi medis semua, sedangkan penelitian ini hanya pada petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senapati Bantul.

3. Ainina Janani (2015) dengan judul "Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Uraian Pekerjaan Di Bagian Rekam Medis RSIY PDHI"

Hasil penelitian ini berupa perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan metode WISN. Jumlah petugas yang ada di bagian rekam medis yaitu 5 orang, , untuk *assembling, analisis dan coding* masing-masing 1 orang. dan pengindeksan 1, 3. sedangkan berdasarkan hasil penghitungan jumlah kebutuhan tenaga di bagian Rekam Medis RSIY PDHI dengan metode WISN dibutuhkan 7 orang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ainina Janani dengan peneliti adalah sama-sama ingin mengetahui uraian pekerjaan. Sedangkan perbedaan terdapat

pada lokasi, waktu penelitian, dan objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Ainina Janani ingin mengetahui Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Uraian Pekerjaan Di Bagian Rekam Medis RSIY PDHI sedangkan penelitian ini hanya pada petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA